



**PRESS RELEASE**  
**KEWASPADAAN CUACA EKSTREM DI JAWA TIMUR**  
**13 – 19 NOVEMBER 2025**  
Nomor: e.B/ME.02.04/058/KSUB/XI/2025

Waspadai potensi cuaca ekstrem di beberapa wilayah Jawa Timur yang dapat mengakibatkan terjadinya bencana hidrometeorologi (hujan sedang – lebat, banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin kencang, puting beliung, serta hujan es) pada periode 13 – 19 November 2025, yaitu di wilayah **Kab. Bangkalan, Kab. Banyuwangi, Kota dan Kab. Blitar, Kab. Bojonegoro, Kab. Bondowoso, Kab. Gresik, Kab. Jember, Kab. Jombang, Kota dan Kab. Kediri, Kota Batu, Kota dan Kab. Malang, Kota Surabaya, Kab. Lamongan, Kab. Lumajang, Kota dan Kab. Madiun, Kab. Magetan, Kota dan Kab. Mojokerto, Kab. Ngawi, Kab. Nganjuk, Kab. Pacitan, Kab. Pamekasan, Kota dan Kab. Pasuruan, Kab. Ponorogo, Kota dan Kab. Probolinggo, Kab. Sampang, Kab. Sidoarjo, Kab. Situbondo, Kab. Sumenep, Kab. Trenggalek, Kab. Tuban, dan Kab. Tulungagung.**

Hampir seluruh wilayah Jawa Timur telah memasuki musim hujan. Diprakirakan dalam sepekan ke depan akan terjadi peningkatan cuaca ekstrem yang berdampak signifikan terhadap aktivitas masyarakat. Potensi ini disebabkan adanya pola siklonik di Samudera Hindia selatan Pulau Jawa yang memicu terbentuknya daerah konvergensi di wilayah Jawa Timur yang berkontribusi terhadap pembentukan awan hujan. Selain itu, masih terdapat gangguan gelombang atmosfer MJO, Kelvin dan Low Frequency yang saat ini melintasi wilayah Jawa Timur, serta suhu muka laut yang masih cukup hangat di sekitar Selat Madura turut mendukung pertumbuhan awan-awan konvektif yang berpotensi menimbulkan hujan dengan intensitas sedang hingga lebat.

BMKG Juanda mengimbau masyarakat dan instansi terkait agar senantiasa waspada terhadap perubahan cuaca mendadak serta adanya potensi cuaca ekstrem berupa hujan sedang hingga lebat yang disertai petir dan angin kencang selama sepekan ke depan. Wilayah dengan topografi curam/bergunung/tebing diharapkan lebih waspada terhadap dampak yang dapat ditimbulkan akibat cuaca ekstrem seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor, jalan licin, pohon tumbang serta berkurangnya jarak pandang. Selain itu, masyarakat juga diimbau untuk selalu memantau kondisi cuaca terkini berdasarkan citra radar cuaca WOFI melalui website <https://stamet-juanda.bmkg.go.id/radar/>, dan informasi peringatan dini 3 harian dan peringatan dini 2 - 3 jam ke depan yang selalu kami bagikan melalui website <https://stamet-juanda.bmkg.go.id> dan media sosial [@infobmkgjuanda](mailto:@infobmkgjuanda), saluran telefon 24 jam (031) 8668989 dan WhatsApp: 0895800300011.

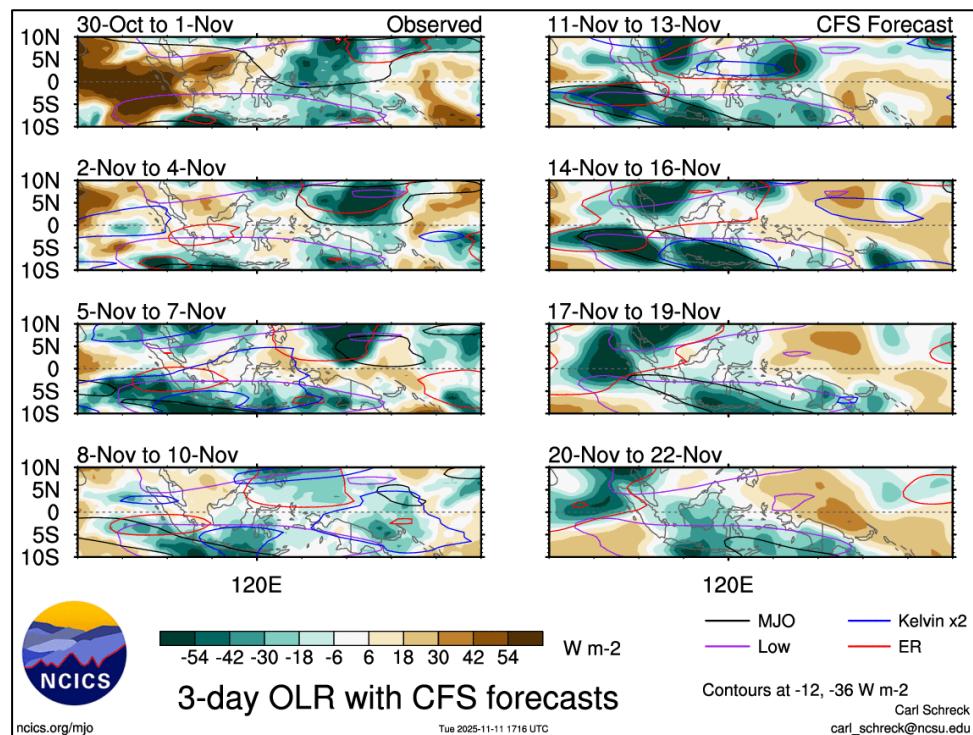
Sidoarjo, 12 November 2025



Taufiq Hermawan

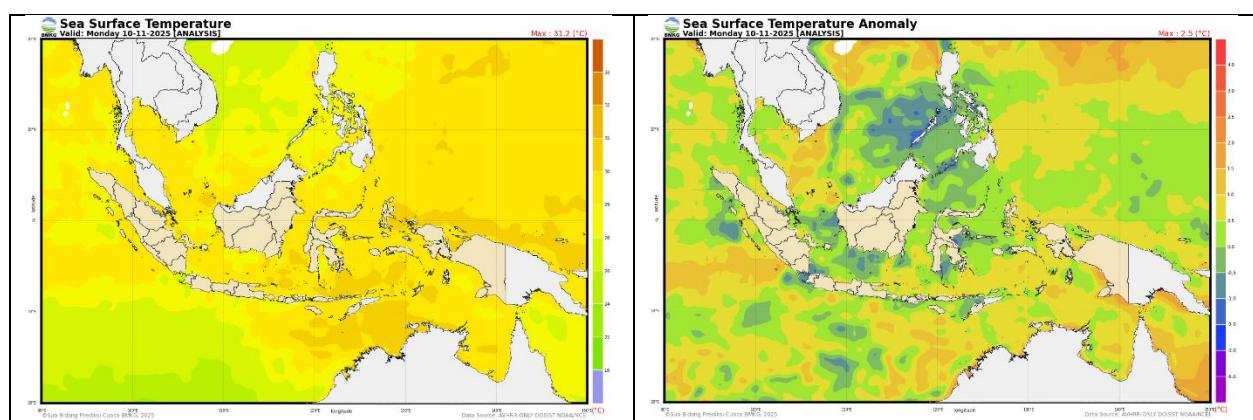
## LAMPIRAN

- Nilai OLR (Outgoing Longwave Radiation) diprakirakan cenderung negatif dan adanya gangguan gelombang atmosfer MJO, Kelvin, serta Low Frequency yang melintasi wilayah Jawa Timur antara tanggal 13 – 19 November 2025, yang mengindikasikan adanya tutupan awan yang cukup signifikan di wilayah Jawa Timur.



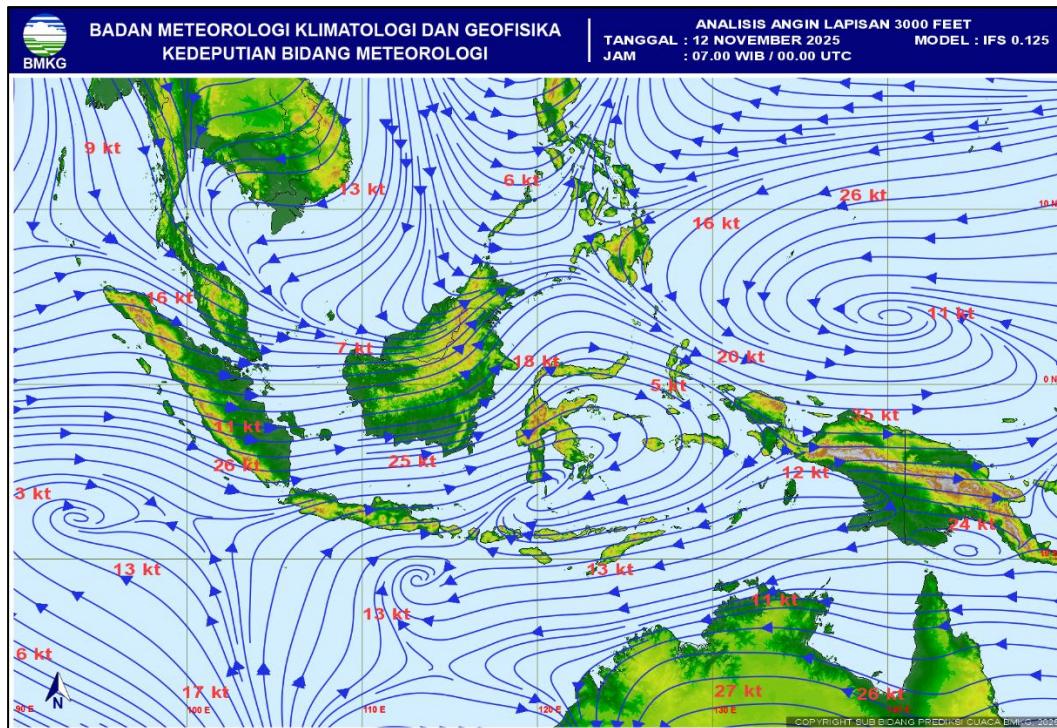
Gambar 1. Analisis OLR dan Gelombang Atmosfer  
(Sumber: NCICS)

- Suhu muka laut di sekitar wilayah perairan Jawa Timur tercatat sebesar 28 - 31 °C dengan anomali sebesar 0.0 s/d +1.5 °C, menunjukkan aktivitas penguapan yang signifikan di selat Madura.



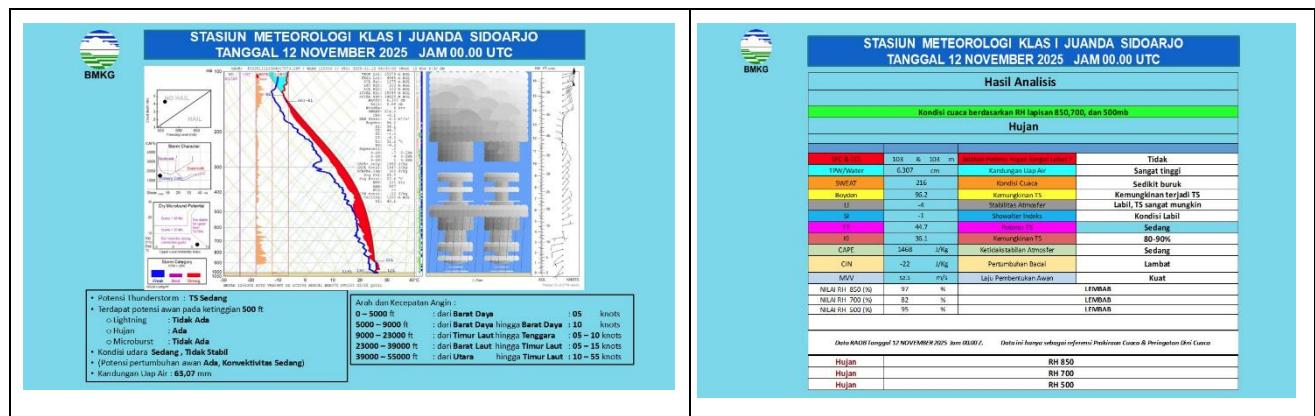
Gambar 2. Suhu Muka Laut dan Anomali Suhu Muka Laut  
(Sumber: BMKG)

3. Berdasarkan analisis angin gradien 3000 feet tanggal 12 november 2025 Jam 07.00 WIB, angin dominan dari arah Barat Daya-Barat, adanya sirkulasi siklonik di Samudera Hindia selatan Pulau Jawa yang memicu terbentuknya daerah konvergensi di wilayah Jawa Timur.



Gambar 3. Angin Gradien 3000 Feet  
(Sumber: BMKG)

4. Hasil analisis pengamatan udara atas menunjukkan wilayah Jawa Timur dalam kondisi labil sedang dengan konvektivitas sedang dan kelembaban udara dalam kondisi lembab dari lapisan bawah hingga atas.



Gambar 4. Analisa Udara Atas  
(Sumber: BMKG)